



PT Midi Utama Indonesia Tbk

**Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2025
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim financial statements as of September 30, 2025
and for the nine months period then ended
(Unaudited)*





Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Rullyanto |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Suantopo Po |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Kp. Krendang 9/8, Tambora |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of the PT Midi Utama Indonesia Tbk;
2. The financial statements of the PT Midi Utama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All material information in the financial statements of the PT Midi Utama Indonesia Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the PT Midi Utama Indonesia Tbk do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 29 Oktober 2025/October 29, 2025



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur/Director

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 3	 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4 - 5	 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6	 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7	 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	8 - 83	 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	520.716	2d,4,25	378.119	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		5,25		Trade receivables
Pihak berelasi	12.931	2f,22	12.351	Related parties
Pihak ketiga	456.552		395.408	Third parties
Piutang lain-lain		25		Other receivables
Pihak ketiga	16.112		34.669	Third parties
Persediaan - neto	2.508.807	2h,3,6,17	2.701.369	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto	16.299	2n	62.374	Prepaid Value Added Tax - net
Aset lancar lainnya	45.524		41.736	Other current assets
Total Aset Lancar	3.576.941		3.626.026	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	95.064	2c,3,11d	88.689	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2.851.966	2i,3,7,18,19, 20,21,22	2.819.932	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	76.791	7g	138.399	Advance for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - neto	1.789.599	3,8,18,19	1.956.032	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	11c	6.768	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	84.321	2e,22,25	97.105	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.897.741		5.106.925	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.474.682		8.732.951	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah divestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/ The statement of financial position as of December 31, 2024 is a consolidated statement of financial position, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,25,26		Trade payables
Pihak berelasi	28.061	2f,22	37.782	Related parties
Pihak ketiga	1.919.387		2.304.541	Third parties
Utang lain-lain		25,26		Other payables
Pihak berelasi	6.776	2f,22	9.700	Related parties
Pihak ketiga	1.043.604		934.505	Third parties
Utang pajak	38.975	2n,3,11a	67.589	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	93.528	13,25,26	79.825	benefits liabilities
Beban akrual	209.877	2p,25,26	165.476	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	102.999	12,25,26	230.766	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	91.665	2c, 24a	33.590	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.534.872		3.863.774	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	443.877	2c,12,25,26	433.233	Contract liabilities
Liabilitas kontrak	7.586	2c, 24a	8.331	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	140.248	2k,3,13	136.556	
Total Liabilitas Jangka Panjang	591.711		578.120	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.126.583		4.441.894	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah divestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/ The statement of financial position as of December 31, 2024 is a consolidated statement of financial position, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 *)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp10 (full amount) par value per share
Modal dasar - 90.000.000.000 saham				Authorized - 90,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.435.294.800 saham	334.353	1,14	334.353	Issued and fully paid - 33,435,294,800 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.247.984	21,14	1.260.626	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	1b	118.194	Difference in value from transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain - neto	38.650		38.547	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.500	15	11.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.714.612		2.366.032	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.348.099		4.129.252	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	-	1b	161.805	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.348.099	26	4.291.057	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.474.682		8.732.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah divestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/ The statement of financial position as of December 31, 2024 is a consolidated statement of financial position, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 *) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	15.274.965	2m,16 22,24,27	14.686.408	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.328.574)	2m,6, 17,22,27	(10.779.596)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.946.391		3.906.812	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.015.397)	2m,7,8 13,18	(3.110.727)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(327.649)	2m,7,8, 13,19,22	(339.069)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	163.644	2m,7,20,22	151.871	Other income - net
LABA USAHA	766.989		608.887	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	9.334	2m	3.025	Finance income
Biaya keuangan	(29.258)	2m,9,12,21	(38.791)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas anak	(46.360)	1b	-	Share of loss of subsidiary
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	700.705		573.121	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(8.607)	2n	(8.637)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	692.098		564.484	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(101.377)	2n,11b,11c	(140.439)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	590.721		424.045	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	590.721		424.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/The statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2024 is a consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 *) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	590.721		466.844	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(42.799)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	590.721		424.045	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	590.721		466.844	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	-		(42.799)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	590.721		424.045	TOTAL
Laba per Saham Dasar dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	17,67	20,23	13,96	<i>Owners of the parent company (full amount)</i>

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/The statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2024 is a consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2024 ^{*)}		334.353	1.260.626	118.194	40.102	10.500	1.976.099	3.739.874	172.560	3.912.434	Balance, January 1, 2024 ^{*)}
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	(155.474)	(155.474)	-	(155.474)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan ^{*)}		-	-	-	-	-	466.844	466.844	(42.799)	424.045	Total comprehensive income for the period ^{*)}
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali ^{*)}	1b	-	-	-	-	-	-	-	60.000	60.000	Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests ^{*)}
Saldo, 30 September 2024 ^{*)} (Tidak Diaudit)		334.353	1.260.626	118.194	40.102	11.500	2.286.469	4.051.244	189.761	4.241.005	Balance, September 30, 2024 ^{*)} (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2025		334.353	1.260.626	-	38.650	11.500	2.370.640	4.015.769	-	4.015.769	Balance, January 1, 2025
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	(245.749)	(245.749)	-	(245.749)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	590.721	590.721	-	590.721	Total comprehensive income for the period
Selisih antara nilai tercatat investasi dengan nilai divestasi saham PT Lancar Wiguna Sejahtera	1b	-	(12.642)	-	-	-	-	(12.642)	-	(12.642)	Difference between carrying value of investment and divestment value of shares in PT Lancar Wiguna Sejahtera
Saldo, 30 September 2025 (Tidak Diaudit)		334.353	1.247.984	-	38.650	12.500	2.714.612	4.348.099	-	4.348.099	Balance, September 30, 2025 (Unaudited)

*) Laporan perubahan ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 merupakan laporan perubahan ekuitas konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah didivestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/The statement of changes in equity for the nine months period ended September 30, 2024 is a consolidated statement of changes in equity, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Nine Months Period ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 *) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.392.162		14.607.912	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.563.808)		(10.915.061)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(2.639.274)		(2.491.414)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.189.080		1.201.437	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari aktivitas lainnya	174.402		158.495	Cash receipts from other activities
Pembayaran pajak penghasilan	(121.336)		(122.208)	Payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.242.146		1.237.724	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.962	7	3.098	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(33.246)		(35.078)	Additions to other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(76.750)		(124.272)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(462.620)	7,28	(511.974)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(282.280)	8,28	(256.971)	Additions to right-of-use assets
Penambahan uang muka aset hak-guna	-		(276)	Additions to advance for right-of-use assets
Divestasi saham PT Lancar Wiguna Sejahtera	200.455	1b	-	Divestment of shares in PT Lancar Wiguna Sejahtera
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(646.479)		(925.473)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1b	60.000	Capital contribution to subsidiary by non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek - neto	-		(62.792)	Short-term bank loans - net
Bunga	(2.206)		(6.833)	Interest
Liabilitas sewa	(125.485)	12	(165.569)	Lease liabilities
Dividen tunai	(245.749)	15	(155.474)	Cash dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(373.440)		(330.668)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	222.227		(18.417)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	298.489		326.785	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	520.716	4	308.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

*) Laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 merupakan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah divestasi pada tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/The statement of cash flows for the nine months period ended September 30, 2024 is a consolidated statement of cash flows, which include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 10 Juli 2025. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-0047947.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 22 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 62 dated July 10, 2025 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0047947.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 22, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using *minimarket* and *supermarket* format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through *minimarket* networks known as "Alfamidi" and *supermarket* network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 24b). Jaringan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	2.288	2.222
Kerjasama waralaba	160	146
<i>Supermarket</i>		
Milik sendiri	74	62
Kerjasama waralaba	1	-
Toko buah - milik sendiri	4	5
Total	2.527	2.435

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam Entitas Anak dan total aset Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

LWS didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, oleh Perusahaan dan PT Lancar Distrindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Pada tahun 2022, kepemilikan PT Lancar Distrindo pada LWS dialihkan ke PT Amanda Cipta Persada.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 24b). *Supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<i>Minimarket</i>		
Direct ownership	2.288	2.222
Franchise agreement	160	146
<i>Supermarket</i>		
Direct ownership	74	62
Franchise agreement	1	-
Fruit store - direct ownership	4	5
Total	2.527	2.435

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The Company's percentage of ownership in the Subsidiary, and the total assets of the Subsidiary as of December 31, 2024 are as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
70,00	856.380

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

LWS was established on 2018 based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., by the Company and PT Lancar Distrindo with share ownership of 99% and 1%, respectively. In 2022, the share ownership of PT Lancar Distrindo in LWS is transferred to PT Amanda Cipta Persada.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh). Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan Perusahaan, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp118.194 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Share Participation Agreement entered into by the Company, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties, and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount). The newly issued shares are taken by the following parties:

- ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);
- CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);
- PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, the Company's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS became 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, the Company has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

The difference between the transaction amounts amounted to Rp118,194 is recorded as part of "Difference in value from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Setelah perubahan kepemilikan di LWS di atas, selama tahun 2024 dan 2023, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada LWS.

Rincian setoran modal ke LWS sejak pendirian LWS adalah sebagai berikut:

	Setoran modal oleh/Capital contribution by	
	Perusahaan/ The Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
2018	49.500	500
2023	210.000	290.100
2024	140.000	60.000
Total	399.500	350.600

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi Perusahaan pada LWS dan nilai kepentingan nonpengendali pada LWS masing-masing adalah sebesar Rp259.457 dan Rp161.805.

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), entitas induk Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham LWS Nomor 17 tanggal 14 Mei 2025 (AJB) di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang sehubungan dengan transaksi jual beli saham sebanyak 1.484.855.160 lembar saham atau mewakili 70% dari saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perseroan pada LWS, kepada SAT, dengan harga transaksi sebesar Rp135 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan nilai transaksi sebesar Rp200.455.446.600 (Rupiah penuh).

Penandatanganan AJB ini merupakan pemenuhan Persyaratan Pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah Perusahaan sampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik pada tanggal 9 April 2025.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada LWS pada tanggal 31 Desember 2024 di atas setelah dikurangi bagian atas rugi entitas anak pada tahun 2025 sebelum divestasi saham dengan nilai divestasi saham di atas sebesar Rp12.642 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor – neto" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

After the above changes of ownership in LWS, during 2024 and 2023, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of the Company in LWS.

The details of capital injection to LWS since establishment of LWS is as follows:

As of December 31, 2024, the carrying value of the Company's investment in LWS and the value of non-controlling interests in LWS is amounted to Rp259,457 and Rp161,805, respectively.

On May 14, 2025, the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT), parent entity, signed the Sale and Purchase Deed of Shares of LWS No. 17 dated May 14, 2025 (the "Deed") of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District in relation to the sale and purchase transaction of 1,484,855,160 shares, representing 70% of the issued and paid shares by the Company in LWS to SAT, at a transaction price of Rp135 (full amount) per share, or equivalent to a transaction value of Rp200,455,446,600 (full amount).

The signing of the Deed constitutes the fulfilment of the Preliminary Condition as stipulated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement, which the Company has conveyed to Financial Services Authority and public in the Information Disclosure dated April 9, 2025.

The difference between above carrying value of the Company's investment in LWS as of December 31, 2024 after deducting share of loss of subsidiary in 2025 before shares divestment and above shares divestment value amounted to Rp12,642 is recorded as part of "Additional paid-in capital - net" in the statement of financial position (Note 14).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023 (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, the Company has listed all of the 432,353,000 shares in BEI.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

The Company has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Pre-emptive Rights.

On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023 (Note 14).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 22 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
 Eddy Supardi
 Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Rullyanto
 Maria Theresia Velina Yulianti
 Endang Mawarti
 Afid Hermeily
 Suantopo Po

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Eddy Supardi
 Edwin Sutanto
 Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian karyawan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024 *)
Karyawan tetap	13.556	14.405
Karyawan tidak tetap	16.836	18.459
Total	30.392	32.864

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2025, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 27 dated May 22, 2025 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the employees are as follows (unaudited):

Permanent employees
 Temporary employees

*) Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk karyawan PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang telah divestasi tanggal 14 Mei 2025 (Catatan 1b)/Number of employees as of December 31, 2024 include employee of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary which has been divested on May 14, 2025 (Note 1b).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Tahun buku Perusahaan adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on October 29, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Company functional currency.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and Non-Current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas dan Bank meliputi kas dan bank yang tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan diatas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-Current classification
(continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand and in Banks represent cash on hand and in bank, that is not pledged as collateral for loans without any restrictions in the usage. For the purpose of the statements of cash flows, cash consists of cash on hand and in bank as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72), as disclosed in Note 2m.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan dan piutang karyawan yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and employee receivables under other non-current assets.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

iii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7): Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan yang relevan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Balances and Transactions with Related Parties

The Company has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7): Related party disclosures.

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22 to the financial statements.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap - neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 10
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets - net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<i>Buildings</i>
	<i>Building renovation and infrastructures</i>
	<i>Equipment and furnitures</i>
	<i>Vehicles</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive loss in the year the asset is derecognized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap – neto (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets – net (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as part of "Other non-current assets" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 30 September 2025, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar Rp35.416 (Catatan 8).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of September 30, 2025, there is no impairment of right of use assets. As of December 31, 2024, the Company recorded accumulated losses on impairment of right-of-use assets amounted to Rp35,416 (Note 8).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Perusahaan termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

l. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits (continued)

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

l. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the statement of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses

The Company has adopted PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Taxation". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Laba per Saham

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang periode yang bersangkutan.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-company transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 8.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 8.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.369 dan Rp40.564 (Catatan 11a).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp29,369 and Rp40,564 (Note 11a).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp95.064 dan Rp88.689 (Catatan 11d).

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2k.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp95,064 and Rp88,689, respectively (Note 11d).

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2k.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Perusahaan mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Company considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, except for those disclosed in Note 8.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Perusahaan diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Perusahaan menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Perusahaan menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Perusahaan mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Perusahaan menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Company applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- *Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint*

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Company is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Company determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Company determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Company considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Company determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 38), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338 (previously referred to as PSAK 38), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiary's stand-alone credit rating).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	147.229	191.344
Bank - Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	271.088	5.427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.064	46.637
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.047	21.174
PT Bank Central Asia Tbk	12.461	109.409
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.967	3.038
PT Bank Aladin Syariah Tbk	320	269
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151	271
PT Bank DBS Indonesia	104	145
Standard Chartered Bank, Jakarta	104	119
PT Bank HSBC Indonesia	101	102
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31	91
PT Bank Sahabat Sampoerna	28	33
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21	21
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	39
Subtotal	373.487	186.775
Total	520.716	378.119

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp401.100 dan Rp403.250.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	12.931	12.351
Pihak ketiga	456.552	395.408
Total	469.483	407.759

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand Rupiah	
Cash in banks – Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp401,100 and Rp403,250, respectively.

There is no cash balances placed with related party as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers for space rental and promotional participation income as follows:

Related parties (Note 22)
Third parties

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 22):		
Lancar	3.686	3.471
1 - 30 hari	5.304	7.104
31 - 60 hari	227	176
61 - 90 hari	3.714	266
Lebih dari 90 hari	-	1.334
Subtotal	12.931	12.351
Pihak ketiga:		
Lancar	291.239	225.281
1 - 30 hari	82.674	101.855
31 - 60 hari	53.931	49.139
61 - 90 hari	17.083	14.767
Lebih dari 90 hari	11.625	4.366
Subtotal	456.552	395.408
Total	469.483	407.759

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Produk makanan:		
Makanan	1.275.443	1.542.528
Makanan segar	184.871	169.898
Produk non-makanan	1.055.597	994.294
Total	2.515.911	2.706.720
Penyisihan keusangan persediaan	(7.104)	(5.351)
Neto	2.508.807	2.701.369

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

<i>Related parties (Note 22):</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

All trade receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are denominated in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire trade receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

<i>Food products:</i>
<i>Food</i>
<i>Fresh food</i>
<i>Non-food products</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Net</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	5.156	4.263
Penyisihan dalam periode berjalan	122.760	98.517
Penghapusan dalam periode berjalan	(120.812)	(96.019)
Saldo Akhir	7.104	6.761

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.395.638 dan Rp2.496.674. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for inventory obsolescence is as follows:

Beginning balance
Provision for the period
Written off during the period

Ending Balance

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses which might arise.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's inventories are insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,395,638 and Rp2,496,674, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	488.570	39.923	2.742	-	525.751
Bangunan	454.125	107.832	2.233	-	559.724
Renovasi bangunan dan prasarana	2.504.189	285.003	4.496	1.455	2.786.151
Peralatan dan perabot	1.867.161	258.612	68.249	(1.467)	2.056.057
Kendaraan	8.482	473	780	12	8.187
Jumlah Biaya Perolehan	5.322.527	691.843	78.500	-	5.935.870
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	113.135	18.619	10	-	131.744
Renovasi bangunan dan prasarana	1.446.200	162.422	3.402	-	1.605.220
Peralatan dan perabot	1.256.106	149.966	65.636	-	1.340.436
Kendaraan	6.670	611	777	-	6.504
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.822.111	331.618	69.825	-	3.083.904
Nilai Buku Neto	2.500.416				2.851.966

Acquisition Cost
Land
Buildings
Building renovation and infrastructures
Equipment and furnitures
Vehicles

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Buildings
Building renovation and infrastructures
Equipment and furnitures
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	466.022	26.695	4.147	-	488.570	Land
Bangunan	293.438	106.166	3.608	61.638	457.634	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	2.411.085	421.972	55.087	(60.030)	2.717.940	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.918.327	321.157	83.843	(1.608)	2.154.033	Equipment and furnitures
Kendaraan	11.349	844	1.726	-	10.467	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	5.100.221	876.834	148.411	-	5.828.644	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	94.202	20.209	-	-	114.411	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.320.427	254.994	52.858	-	1.522.563	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.215.678	226.078	77.713	-	1.364.043	Equipment and furnitures
Kendaraan	8.157	1.199	1.661	-	7.695	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.638.464	502.480	132.232	-	3.008.712	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.461.757				2.819.932	Net Book Value

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha
sebagai berikut:

a. The details of depreciation charged to operation
are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 18)	320.397	336.327	Selling and distribution expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	11.221	13.710	General and administrative expenses (Note 19)
Total	331.618	350.037	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets
is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	7.962	3.098	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(8.675)	(4.055)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 20)	(713)	(957)	Loss on sales of fixed assets (Note 20)
Klaim asuransi	395	152	Insurance claim
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 20)	(318)	(805)	Loss on sales of fixed assets (Note 20)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 303.231 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2054. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.017.743 dan Rp7.124.209.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- e. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.

- f. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

- g. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap masing - masing dengan nilai Rp76.791 dan Rp138.399, merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor dalam rangka pengerjaan renovasi gudang dan toko.

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

- c. Land with total area of 303,231 square meters is under the Company's name with status of "Hak Guna Usaha" ("HGU") and "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2028 until 2054. The Company's management believes that all HGU and HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- d. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies amounting to Rp7,017,743 and Rp7,124,209, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 there are no fixed assets, owned by the Company that are pledged as collateral for the bank loan facilities.

- f. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

- g. As of September 30, 2025 and 31 December 2024, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp76,791 and Rp138,399, respectively, represents the advances placed to contractors in relation with warehouse and store renovation.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA – NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Details of right-of-use assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.287.851	199.656	730	1.486.777	Land
Bangunan	1.815.307	209.517	4.349	2.020.475	Building
Jumlah Biaya Perolehan	3.103.158	409.173	5.079	3.507.252	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	482.721	102.324	-	585.045	Land
Bangunan	920.592	188.846	774	1.108.664	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.403.313	291.170	774	1.693.709	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment Losses</u>
Tanah	8.408	-	-	8.408	Land
Bangunan	15.536	-	-	15.536	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	23.944	-	-	23.944	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.427.257	291.170	774	1.717.653	Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.675.901			1.789.599	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	991.193	267.318	38.919	1.219.592	Land
Bangunan	1.978.679	360.449	247.613	2.091.515	Building
Jumlah Biaya Perolehan	2.969.872	627.767	286.532	3.311.107	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	332.100	118.376	35.660	414.816	Land
Bangunan	779.408	347.901	222.466	904.843	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.111.508	466.277	258.126	1.319.659	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment Losses</u>
Tanah	7.246	1.621	812	8.055	Land
Bangunan	13.671	16.488	2.798	27.361	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	20.917	18.109	3.610	35.416	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.132.425	484.386	261.736	1.355.075	Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.837.447			1.956.032	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 18)	284.746	340.902	Selling and distribution expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	6.424	8.949	General and administrative expenses (Note 19)
Total	291.170	349.851	Total

Pada tahun 2024, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak guna sebesar Rp18.109 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2025.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of depreciation charged to operations are as follows:

In 2024, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of December 31, 2024, the Group recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounting to Rp18.109, from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Except for those disclosed above, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of September 30, 2025.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

9. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

The short-term bank loan facilities owned by the Company as of September 30, 2025 are as follows:

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amandment	Tersedia sampai/ Available until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 30 September 2025/Amount as of September 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 9 Oktober 2025/ September 3, 2010 and October 9, 2025	18 Oktober 2026/ October 18, 2026	Rp500.000	-	-	1. Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times. 2. Rasio EBITDA + Other Recurring Income terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	-	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 25 Juli 2025/ July 27, 2016 and July 25, 2025	26 Juli 2026/ July 26, 2026	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) minimal 2 kali/EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment) minimal 1 kali/EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times. 3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.
Total				Rp1.500.000	-	-	

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% pada tahun 2025 dan antara 6,05% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dan mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

9. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 7.25% in 2025 and ranging from 6.05% to 7.25% in 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly and maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,35% sampai dengan 6,75% pada tahun 2025 dan antara 5,95% sampai dengan 6,30% pada tahun 2024.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp500.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,10% pada tahun 2024.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG telah diakhiri.

Beban bunga utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp2.167 dan Rp6.842 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

Utang Bank Jangka Panjang

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas kredit/ Credit facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal fasilitas/ Facility date	Jangka waktu fasilitas/ Facility period
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2029/ Year 2029

9. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.35% to 6.75% in 2025 and ranging from 5.95% to 6.30% in 2024.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On January 23, 2015, the Company obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2023, the uncommitted loan facility amounted to Rp500,000 was extended to December 15, 2024.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 6.10% in 2024.

On December 15, 2024, uncommitted loan facility from MUFG has been terminated.

Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rp2,167 and Rp6,842 respectively for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024 are presented as part of finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Long-Term Bank Loan

The long-term bank loan facilities owned by the Company as of September 30, 2025 are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 30 September 2025, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,25% pada tahun 2025 dan 7,25% pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, fasilitas Kredit Investasi di atas telah diakhiri.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas *Term Loan* dari Mandiri telah diakhiri.

Beban bunga utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rpnil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facilities from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with grace period of 12 (twelve) months.

As of September 30, 2025, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loans bear annual interest rates ranging from 6.75% to 7.25% in 2025 and 7.25% in 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

On October 9, 2025, the above Investment Loan facility has been terminated.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 8, 2021, the Company obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

On November 8, 2024, term loan facility has been terminated.

Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rpnil for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	28.061	37.782
Pihak ketiga	1.919.387	2.304.541
Total	1.947.448	2.342.323

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 22):		
Lancar	28.061	37.348
1 - 30 hari	-	364
31 - 60 hari	-	70
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Subtotal	28.061	37.782
Pihak ketiga :		
Lancar	1.906.020	2.247.070
1 - 30 hari	3.641	47.645
31 - 60 hari	9.501	9.417
61 - 90 hari	225	355
Lebih dari 90 hari	-	54
Subtotal	1.919.387	2.304.541
Total	1.947.448	2.342.323

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

<i>Related parties (Note 22)</i>	<i>Third parties</i>
	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

The aging analysis of trade payables is as follows:

<i>Related parties (Note 22):</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>

Sub-total

<i>Third parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>

Sub-total

Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.780	6.166
Pasal 21	1.959	5.172
Pasal 23	867	1.018
Pasal 25	-	11.319
Pasal 29	29.369	40.564
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	500
Pasal 21	-	487
Pasal 23	-	86
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	-	2.277
Total	38.975	67.589

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(110.018)	(148.280)
Beban pajak penghasilan - kini	(110.018)	(148.280)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	8.763	7.905
Entitas Anak	-	(64)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	8.763	7.841
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(122)	-
Neto	(101.377)	(140.439)

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subsidiary
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Development tax 1 ("Pb-1")
Total

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

Income tax expense - current
Company
Income tax expense - current
Income tax expense - current
Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiary
Income tax benefit - deferred
Adjustment in respect of previous period
Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain	692.098	564.484
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	46.360	142.600
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	738.458	707.084
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	22.500	21.600
Imbalan kerja jangka pendek	9.174	1.570
Sewa	2.724	9.727
Perhitungan Kembali Pajak Masukan	10.047	5.363
Akrual kompensasi PKWT	11.569	10.786
Amortisasi perizinan	(9.439)	(369)
Penyisihan keusangan persediaan - neto	1.948	2.498
Pembayaran imbalan kerja	(6.965)	(5.559)
Depresiasi aset tetap	(1.725)	(9.686)
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.416	1.264
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(9.334)	(2.351)
Penghasilan sewa	(77.121)	(71.639)
Selisih antara nilai perolehan investasi dengan divestasi saham entitas anak	(199.045)	-
Lain-lain	5.873	3.714
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	500.080	674.002

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss with taxable income for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss
Loss before income tax of the Subsidiary and elimination
Profit before corporate income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Short-term employee benefits
Lease
Recalculation of VAT-in
PKWT compensation accrual
Amortization of licenses
Allowance for inventory obsolescence - net
Payment for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Salary, wages and employee welfare
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Difference between cost of investment and divestment value of shares in subsidiary
Others
Estimated taxable income for the period

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
 Nine Months Period Ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	500.080	674.002
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	110.018	148.280
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(31.728)	(32.685)
Pasal 25	(48.921)	(68.849)
Entitas Anak		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	(2.169)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(80.649)	(103.703)
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29/ (tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	29.369	46.746
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak		
Tahun 2023	-	2.947
Tahun 2024	-	2.169
Total	-	5.116

Estimated taxable income for the period

*Current income tax expense
 Company*

*Less prepayment of income tax:
 Company*

Article 23

Article 25

Subsidiary

Article 23

Article 25

Prepayments of income taxes

*Estimated Income tax payable article 29/
 (estimated claim for tax refund)
 Company*

*Estimated claim for tax refund – Subsidiary
 Year 2023
 Year 2024*

Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulated changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain	692.098	564.484	Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(152.261)	(155.623)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan	(312)	(278)	Salaries and welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	2.054	517	Interest income
Penghasilan sewa	16.967	15.761	Rental income
Selisih antara nilai tercatat investasi dengan divestasi saham entitas anak	33.591	-	Difference between carrying value of investment and divestment value of shares in subsidiary
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(122)	-	Adjustment in respect of previous period
Lain-lain	(1.294)	(816)	Others
Beban Pajak Penghasilan - neto	(101.377)	(140.439)	Income Tax Expense - net

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September 30, 2025 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.436	3.418	-	30.854	Long-term employee benefits liability
Perizinan	18.959	(2.077)	-	16.882	Licenses
Aset tetap	6.460	(380)	-	6.080	Fixed assets
Sewa	14.726	599	-	15.325	Lease
Kesejahteraan karyawan	10.032	2.018	-	12.050	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	5.981	2.547	-	8.528	PKWT compensation accrual
Perhitungan Kembali Pajak Masukan	1.573	2.210	-	3.783	Recalculation of VAT-In
Penyisihan keusangan persediaan	1.134	428	-	1.562	Allowance for inventory obsolescence
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	86.301	8.763	-	95.064	Total Deferred Tax Assets - net

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss is as follows:

d. Deferred Tax Assets - Net

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan – Neto (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets – Net (continued)

The details of the deferred tax assets - net are
as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.895	4.053	488	27.436	Long-term employee benefits liability
Perizinan	18.720	238	-	18.958	Licenses
Aset tetap	8.332	(1.872)	-	6.460	Fixed assets
Sewa	12.239	2.487	-	14.726	Lease
Kesejahteraan karyawan	7.386	2.646	-	10.032	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	5.295	686	-	5.981	PKWT compensation accrual
Penyisihan keusangan persediaan	918	216	-	1.134	Allowance for inventory obsolescence
Perhitungan Kembali Pajak Masukan	-	1.573	-	1.573	Recalculation of VAT-In
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.898	777	(71)	2.604	Long-term employee benefits liability
Sewa	1.195	981	-	2.176	Lease
Kesejahteraan karyawan	458	(299)	-	159	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	1.511	(292)	-	1.219	PKWT compensation accrual
Royalti	705	(96)	-	609	Royalty
Perizinan	740	(387)	-	353	Licences
Penyisihan keusangan persediaan	19	22	-	41	Allowance for inventory obsolescence
Aset tetap	(2.621)	(2.151)	-	(4.772)	Fixed assets
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	79.690	8.582	417	88.689	Total Deferred Tax Assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan di atas dapat terpulihkan melalui
penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets
can be utilized through future taxable income.

12. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

12. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities during the year is as
follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	518.376	572.542	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	126.894	257.033	Addition of lease liabilities
Penambahan bunga	27.091	42.572	Accretion of interest
Pembayaran	(125.485)	(188.946)	Payments
Pengurangan liabilitas sewa	-	(19.202)	Deduction of lease liabilities
Saldo akhir	546.876	663.999	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(102.999)	(230.766)	Less current portion
Bagian jangka panjang	443.877	433.233	Non-current portion

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 8, 18 dan 19)	291.170	349.851
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	27.091	31.949
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 18 dan 19)	19.056	33.754
Total	337.317	415.554

Depreciation of right-of-use assets
(Notes 8, 18 and 19)
Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Expense relating to lease of low-value assets
and short-term leases (Notes 18 and 19)

Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp3.863 dan Rp3.497 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp140.248 dan Rp136.556, disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp22.500 dan Rp23.953, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 24 Februari 2025.

12. LEASE LIABILITIES (continued)

The statement of profit or loss and other comprehensive loss shows the following amount related with leases:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Financial Institution Pension Fund PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp3,863 and Rp3,497 for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp140,248 and Rp136,556 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp22,500 and Rp23,953 for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Notes 18 and 19).

As of December 31, 2024, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, as per report dated February 24, 2025.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 7,20% per tahun/7.20% per annum (2024)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 6,5% per tahun pada 2024/6.5% per annum in 2024
Usia pensiun/Retirement age	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) dengan estimasi perbaikan /Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) improvement
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:	The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ For Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024/ For The Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal periode	124.714	112.703	Balance at beginning of period
Penambahan periode berjalan melalui laba rugi (Catatan 18 dan 19)	22.500	29.636	Additions during the period through profit or loss (Notes 18 and 19)
Penambahan (pengurangan) periode berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	1.897	Additions (deductions) during the period through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(6.966)	(7.680)	Payment to employees during the period
Saldo akhir periode	140.248	136.556	Balance at end of period

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	124.714	112.703
Biaya jasa kini	15.534	20.023
Beban bunga	-	7.694
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	-
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	802
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	-	-
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	-	-
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(6.563)
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(11)
Dampak perubahan asumsi finansial	-	4.057
Dampak penyesuaian liabilitas	-	(2.149)
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	140.248	136.556

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of obligation are as follows:

Present value of benefit obligation at January 1,
Current service cost
Interest cost
Past service cost due to plan amendment
Liability assumed due to recognition of past service
Liability assumed due to correction of date hired
Liability assumed due to revised 2022 DPLK data
Expected benefit payment
Effect changes in demographic assumption
Effect changes in financial assumption
Effect of experience adjustment
Present value of benefit obligation at December 31

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.775.473.000	77,09%	257.755	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	142.100.000	0,42%	1.421	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	75.400.000	0,23%	754	Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)
Endang Mawarti (Direktur)	6.960.000	0,02%	70	Endang Mawarti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.435.361.800	22,24%	74.353	Others (each with less than 5% ownership)
Total	33.435.294.800	100,00%	334.353	Total

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 2.882.353.000 saham menjadi 28.823.530.000 saham (Catatan 1c).

In 2023, the Company conducted the stock split which resulted in the number of shares issued by the Company to change from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares (Note 1c).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR – NETO (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 30, 2024
Agio Saham – selisih lebih setoran modal atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi saham		
Penawaran umum perdana	73.881	73.881
Penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	1.186.745	1.186.745
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1b)	(12.642)	-
Total	1.247.984	1.260.626

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL – NET (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share (Note 1c).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium – excess of paid-in capital
less share issuance costs
Initial public offering
Right issue with pre-emptive
rights ("HMETD")
Difference in value of restructuring transactions
among entities under common control (Note 1b)

15. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp245.749 atau Rp7,35 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp299.658 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

15. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 22, 2025, the shareholders approved the allocation of 2024 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp245,749 or Rp7.35 (full amount) per share.
- A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp299,658 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO LABA (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp155.474 atau Rp4,65 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp360.184 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

16. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan netto adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Makanan:		
Makanan	8.385.248	8.858.568
Makanan segar	2.595.862	2.086.603
Non-makanan	4.293.855	3.741.237
Total	15.274.965	14.686.408

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan netto pada tahun 2025 dan 2024.

Penjualan netto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp668.528 dan Rp581.775 atau 4,38% dan 3,96% dari pendapatan netto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

15. RETAINED EARNINGS (continued)

- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2024, the shareholders approved the allocation of 2023 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp155,474 or Rp4.65 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp360,184 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

16. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Food:
	Food
	Fresh food
	Non-food
Total	Total

There were no revenues made to a single customer with cumulative revenue value that exceeded 10% of the total net revenues in 2025 and 2024.

Net sales to franchisees amounted to Rp668,528 and Rp581,775 representing 4.38% and 3.96%, of net revenue for the nine months period ended on September 30, 2025 and 2024, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Persediaan awal periode	2.630.912	2.334.205
Pembelian neto	11.213.573	10.833.341
Persediaan tersedia untuk dijual	13.844.485	13.167.546
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(2.515.911)	(2.387.950)
Beban Pokok Pendapatan	11.328.574	10.779.596

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

17. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 6)
Cost of Revenues

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total net revenues for the nine months period ended on September 30, 2025 and 2024.

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.426.529	1.472.571
Listrik dan air	331.833	356.131
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	320.397	336.327
Beban distribusi	306.599	242.644
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	284.746	340.902
Perlengkapan	96.128	93.022
Jasa keamanan dan kebersihan	30.660	38.456
Pemeliharaan dan perbaikan	29.441	39.084
Telepon, faksimile dan internet	28.882	31.192
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	22.846	23.611
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	22.500	21.600
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	22.020	22.283
Pajak dan perizinan	20.596	19.180
Promosi dan iklan	14.759	21.775
Sewa (Catatan 12)	14.525	28.299
Lain-lain	42.936	23.650
Total	3.015.397	3.110.727

Salaries and welfare
Electricity and water
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Distribution expenses
Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Supplies
Security and cleaning service
Repairs and maintenance
Telephone, facsimile and internet
Amortization of non-current assets
Employee benefits (Note 13)
Fuel, lubricant, parking and transportation
Taxes and licences
Promotion and advertising
Rent (Note 12)
Others

Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	223.015	234.819	Salaries and welfare
Perlengkapan	26.236	21.348	Supplies
Pajak	17.975	13.051	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.221	13.710	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	10.687	11.161	Fuel, lubricant, parking and transportation
Jasa keamanan dan kebersihan	8.021	6.662	Security and cleaning service
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	6.424	8.949	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Sewa (Catatan 12)	4.531	5.455	Rent (Note 12)
Telepon, faksimile dan internet	4.508	4.715	Telephone, facsimile and internet
Listrik dan air	3.828	4.899	Electricity and water
Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia	3.527	4.425	Education and development of human resources
Asuransi	1.921	1.977	Insurance
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	1.714	2.081	Amortization of other non-current assets
Perbaikan dan pemeliharaan	746	763	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	-	2.353	Employee benefits (Note 13)
Lain-lain	3.295	2.701	Others
Total	327.649	339.069	Total

20. PENGHASILAN LAINNYA - NETO

Rincian penghasilan lainnya - neto adalah sebagai berikut:

20. OTHER INCOME - NET

The details of other income – net are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan fee	63.871	61.305	Fee-based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	58.445	52.118	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	29.487	24.365	Administration service income
Pendaftaran produk	14.486	17.536	Product registration
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 7)	(318)	(805)	Loss on sale of fixed assets (Note 7)
Fee penelitian dan pengembangan (Catatan 24d)	-	10.012	Research and development fee (Catatan 24d)
Lain-lain	(2.327)	(12.660)	Others
Total	163.644	151.871	Total

21. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

21. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban bunga atas:			Interest expenses on:
Liabilitas sewa (Catatan 12)	27.091	31.949	Lease liabilities (Note 12)
Utang bank (Catatan 9)	2.167	6.842	Bank loans (Note 9)
Total	29.258	38.791	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of transactions with related parties:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pendapatan neto					Net revenues
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	39.195	0,27%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Lancer Wiguna Sejahtera	102.578	0,67%	-	-	PT Lancer Wiguna Sejahtera
PT Sumber Trijaya Lestari	20.607	0,13%	28.177	0,19%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Yamazaki Indonesia	1.514	0,01%	1.745	0,01%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	1.271	0,01%	1.921	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
Lain-lain	2.456	0,02%	3.156	0,02%	Others
Total	128.426	0,84%	74.194	0,50%	Total
Pembelian neto					Net purchase
PT Atri Distribusindo	79.128	0,71%	54.548	0,50%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	34.486	0,31%	30.373	0,28%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	29.101	0,26%	26.445	0,24%	PT Alfindo LF Makmur
PT Lancer Wiguna Sejahtera	16.446	0,15%	-	-	PT Lancer Wiguna Sejahtera
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	4.578	0,04%	3.752	0,03%	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
Lain-lain	594	0,00%	337	0,00%	Others
Total	164.333	1,47%	115.455	1,05%	Total
Pembelian aset tetap					Purchase of fixed assets
PT Delta Sukses Pratama	8.455	1,22%	11.202	2,02%	PT Delta Sukses Pratama
Beban umum dan administrasi -					General and administration expenses -
Penyusutan aset hak-guna					Depreciation of right-of-use assets
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.424	2,21%	6.424	1,84%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Beban distribusi					Distribution expenses
PT Trimitra Trans Persada	138.786	45,27%	119.755	49,35%	PT Trimitra Trans Persada
Jasa manajemen					Management fee
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.556	5,80%	1.100	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Global Loyalty Indonesia	1.949	7,27%	1.049	0,01%	PT Global Loyalty Indonesia
Total	3.505	13,07%	2.149	0,01%	Total
Penghasilan lainnya					Other income
Lain-lain	759	0,46%	848	0,50%	Others

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/penghasilan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
Aset				
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	5.915	0,07%
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Lancer Wiguna Sejahtera	8.965	0,11%	-	-
PT Sumber Trijaya Lestari	2.423	0,03%	4.670	0,05%
Lain-lain	1.543	0,02%	1.766	0,02%
Total	12.931	0,16%	12.351	0,14%
Aset tidak lancar lainnya				
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.057	0,04%	1.497	0,02%
Lain-lain	197	0,00%	197	0,00%
Total	3.254	0,04%	1.694	0,02%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 10)				
PT Atri Distribusindo	15.040	0,36%	26.386	0,59%
PT Yamazaki Indonesia	9.053	0,22%	6.702	0,15%
PT Alfindo LF Makmur	2.883	0,07%	3.759	0,08%
Lain-lain	1.085	0,03%	935	0,02%
Total	28.061	0,68%	37.782	0,84%
Utang lain-lain				
PT Trimitra Trans Persada	5.139	0,12%	6.093	0,14%
Lain-lain	1.637	0,04%	3.607	0,08%
Total	6.776	0,16%	9.700	0,22%
Liabilitas sewa				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	4.216	0,09%
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	19.382	0,47%	37.165	0,84%
Total	19.382	0,47%	41.381	0,93%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/penghasilan lainnya

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of transactions with related parties:
(continued)

Assets	
Trade receivables (Note 5)	
<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Lancer Wiguna Sejahtera	
PT Sumber Trijaya Lestari	
Others	
Total	
Other non-current asset	
PT Perkasa Internusa Mandiri	
Others	
Total	
Liabilities	
Trade payables (Note 10)	
<u>Parent Entity</u>	
PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur	
Others	
Total	
Other payables	
PT Trimitra Trans Persada	
Others	
Total	
Lease liability	
<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	
Total	

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/other income

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga.

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Lancar Wiguna Sejahtera, PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") dan lain-lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan mengalokasikan beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"), dan lain-lain. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties.

- a. *The Company sold certain inventories to PT Lancar Wiguna Sejahtera, PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") and others. The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will allocate a portion of promotion expenses or joint promotion expenses, which are determined based on the proportion of the Company's sales or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Company purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and others. The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion income from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- d. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyetoran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,50	0,10%
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,00	0,05%
03 Maret 2017/March 03, 2017	100	10,00	0,05%
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,00	0,05%
06 Februari 2018/February 6, 2018	125	12,50	0,05%
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,50	0,05%
02 Juli 2019/July 02, 2019	70	7,00	0,05%
01 Oktober 2019/October 01, 2019	150	15,00	0,05%
25 November 2019/November 25, 2019	250	25,00	0,05%
Saldo 31 Desember 2024 dan 2023/ Balance December 31, 2024 and 2023	1.970	197,00	0,05%

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

- c. The Company entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the nine months period ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".
- d. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"), an entity engaged in retail trading through media (internet), with the details as follows:

This investment in STL is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- e. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Harga sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp600 dan Rp590 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lainnya" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.
- f. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Benfood Dinamika Sentosa melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi penghasilan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- g. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan GLI dimana Perusahaan setuju untuk berpartisipasi dalam program loyalitas pelanggan bernama "Program Poin Bersama" yang dijalankan oleh GLI. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun, kecuali ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.
- h. Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Delta Sukses Pratama ("DSP") untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp8.455 dan Rp11.202.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

- e. *In 2017, the Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to lease out a portion of land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2025. Annual rental amount for 2025 and 2024 amounted to Rp600 and Rp590 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.*
- f. *In relation with the purchase transaction from PT Benfood Dinamika Sentosa through ATRI, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*
- g. *In 2022, the Company entered into cooperation agreement with GLI where the Company agreed to participate in a customer loyalty program named "Program Poin Bersama" operated by GLI. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022 and will renewed automatically for one year period, unless requested to be terminated by one of the parties.*
- h. *The Company purchased fixed assets to PT Delta Sukses Pratama ("DSP") amounting to Rp8,455 and Rp11,202, for the nine months period ended September 30, 2025 and 2024, respectively.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- i. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
 Nine Months Period Ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kompensasi manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	28.704	25.716
Total	28.704	25.716

Key management compensation
 Short-term employee benefits

Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
6.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ Investment in shares, sales of inventories and service of platform utilization
7.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
9.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>
10.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penghasilan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian asset tetap dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchases of fixed assets and repair and maintenance expense</i>
12.	PT Delta Sukses Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penghasilan administrasi PLU/ <i>PLU administrative income</i>
13.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
14.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penghasilan administrasi PLU, penghasilan promosi atau partisipasi/ <i>PLU administrative income, promotion or participation income</i>
15.	PT Lancar Wiguna Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows:

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	590.721	466.844
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	33.435.294.800	33.435.294.800
Laba per saham (Rupiah penuh)	17,67	13,96

Net income attributable to owners of the parent company

Outstanding weighted average number of shares during the period

Earnings per share (full amount)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 6 Juni 2018, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), entitas anak yang telah didivestasi tanggal 14 Mei 2025, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi LWS untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, LWS harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan netto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Contract Liabilities" account in the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 6, 2018, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), a subsidiary which has been divested on May 14, 2025, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted LWS the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, LWS is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdiluasi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

Perjanjian Pengaturan di atas telah diakhiri pada tanggal 16 Mei 2025.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	520.716	520.716
Piutang usaha	469.483	469.483
Piutang lain-lain	16.112	16.112
Aset tidak lancar lainnya		
Uang jaminan	4.610	4.610
Investasi saham	197	197
Piutang karyawan	-	-
Total	1.011.118	1.011.118

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS's shares.

Above Arrangement Agreement has been terminated on May 16, 2025.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash on hand and in banks	378.119	378.119
Trade receivables	407.759	407.759
Other receivables	34.669	34.669
Other non-current assets		
Refundable deposits	8.290	8.290
Investment in shares	197	197
Employee receivables	172	172
Total	829.206	829.206

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang usaha	1.947.448	1.947.448
Utang lain-lain	1.050.380	1.050.380
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.528	93.528
Beban akrual	209.877	209.877
Liabilitas sewa	546.876	546.876
Total	3.848.109	3.848.109

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2025 and 31 December 2024 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial Liabilities</u>		
Trade payables	2.342.323	2.342.323
Other payables	944.205	944.205
Short-term employee benefits liability	79.825	79.825
Accrued expenses	165.476	165.476
Lease liabilities	663.999	663.999
Total	4.195.828	4.195.828

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short-term bank loan with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
30 September 2025 (Tidak Diaudit)	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena transaksi dilakukan dalam Rupiah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
September 30, 2025 (Unaudited)		
Rupiah	-	Rupiah
Rupiah	-	Rupiah
December 31, 2024		
Rupiah	-	Rupiah
Rupiah	-	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because the transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Perusahaan memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Perusahaan. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Perusahaan dari penyedia pembiayaan eksternal Perusahaan (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Perusahaan. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Perusahaan menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Company has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Company from the Company's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Company. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Company settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan. Ketentuan pembayaran Perusahaan untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Perusahaan, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Perusahaan. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas.

Berdasarkan analisa manajemen, Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September 30, 2025 (Unaudited)					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	1.947.448	-	-	-	1.947.448	Trade payables
Utang lain-lain	1.050.380	-	-	-	1.050.380	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.528	-	-	-	93.528	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	209.877	-	-	-	209.877	Accrued expenses
Liabilitas sewa	102.999	76.564	73.379	293.934	546.876	Lease liabilities
Total	3.404.232	76.564	73.379	293.934	3.848.109	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the statement of financial position. The Company's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Company's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Company's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the statement of financial position are included in operating activities in the statement of cash flows.

Based on management analysis, the Company believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Year ended December 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang usaha	2.342.323	-	-	-	2.342.323
Utang lain-lain	944.205	-	-	-	944.205
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.825	-	-	-	79.825
Beban akrual	165.476	-	-	-	165.476
Liabilitas sewa	230.766	123.277	98.468	211.488	663.999
Total	3.762.595	123.277	98.468	211.488	4.195.828

Trade payables
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
For Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain^{*)}/ Others^{*)}	30 September/ September 30
Liabilitas sewa	518.376	(125.485)	-	153.985	546.876
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	518.376	(125.485)	-	153.985	546.876

Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Year ended December 31, 2024

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain^{*)}/ Others^{*)}	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	-
Liabilitas sewa	572.542	(188.946)	-	280.403	663.999
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	635.334	(251.738)	-	280.403	663.999

Short-term bank loans
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari penambahan dan pengurangan liabilitas sewa dan pengakuan beban bunga atas liabilitas sewa/Consists of additions and deductions of lease liabilities and recognition interests expense on lease liabilities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	Long-term bank loans
Total utang yang berbeban bunga	-	-	Total interest-bearing debt
Total ekuitas	4.348.099	4.291.057	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	-	-	Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Company's General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Company's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2025 dan 2024.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Java - excluding Jabodetabek, and excluding Java for 2025 and 2024.

The details of the Company's segment are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	5.883.117	2.117.870	7.273.978	15.274.965	Net revenues
Hasil segmen	391.599	138.274	506.827	1.036.700	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(269.711)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				766.989	Profit from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(66.284)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				700.705	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(8.607)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				692.098	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(101.377)	Profit tax expense - net
Laba periode berjalan				590.721	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan				590.721	Total comprehensive Profit for the period
Aset segmen				8.474.682	Segment assets
Liabilitas segmen				4.126.583	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				1.101.016	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				647.348	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan
sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as
follows: (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/
Nine Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Pendapatan eksternal	6.431.668	2.148.105	6.057.922	-	14.637.695	External revenue
Pendapatan antar segmen	184.609	34.719	28.144	(198.759)	48.713	Inter-segment revenue
Total	6.616.277	2.182.824	6.086.066	(198.759)	14.686.408	Total
Hasil segmen	334.396	94.998	431.391	(13.700)	847.085	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(238.198)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					608.887	Profit from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(35.766)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					573.121	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(8.637)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					564.484	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(140.439)	Profit tax expense - net
Laba periode berjalan					424.045	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan					424.045	Total comprehensive profit for the period
Aset segmen					8.376.012	Segment assets
Liabilitas segmen					4.135.007	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.049.395	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					725.580	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha
berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk
makanan, makanan segar dan non-makanan,
sebagai berikut:

The Company determines its business segments
based on the products sold consisting of sales of
food, fresh food and non-food products, as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
Nine Months Period Ended September 30, 2025 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	8.385.248	2.595.862	4.293.855	15.274.965	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.465.302)	(1.827.249)	(3.036.023)	(11.328.574)	Cost of revenues
Laba bruto	1.919.946	768.613	1.257.832	3.946.391	Gross profit

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/
Nine Months Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	8.858.568	2.086.603	3.741.237	14.686.408	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.643.558)	(1.476.864)	(2.659.174)	(10.779.596)	Cost of revenues
Laba bruto	2.215.010	609.739	1.082.063	3.906.812	Gross profit

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and For The Nine
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September
Nine Months Period Ended September 30

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	131.929	35.675	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	97.294	7.593	Additional fixed assets through other payables and accrued expenses
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	126.893	235.780	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset hak-guna melalui aset lancar lainnya	-	895	Additions of right-of-use assets through other current assets



Alfamidi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat,
Alam Sutera, Tangerang 15143

Banten - Indonesia

Phone : 021-80821618

Fax : 021-80821628

Email: corporate.secretary@mu.co.id

Website: <https://www.alfamidiku.com/>

